

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi di SDN Karanganyar menemukan bahwa pembelajaran eksperimen meningkatkan literasi *sains* siswa. Sampel tiga puluh siswa dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok kontrol pretest dan posttest. Separuh sampel mengikuti kelas eksperimen dengan metode pembelajaran eksperimen, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode ceramah. Dari 20 soal yang diberikan oleh instrumen penelitian, 15 dianggap valid dan reliabel dengan nilai alpha 1.000. Uji validitas dan reliabilitas juga menguji homogenitas dan tingkat kesulitan soal. Kelompok eksperimen yang melakukan percobaan mobil bertenaga angin mendapatkan skor *pretest* sebesar 867, sedangkan kelompok kontrol mendapatkan skor 809. Kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan ceramah mendapatkan skor *posttest* sebesar 1223, dan kelompok eksperimen yang melakukan percobaan mobil bertenaga angin mendapatkan skor 1013.

Hasil di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen mendapatkan jumlah skor yang lebih tinggi daripada kelas eksperimen. Hasil dari kedua kelompok *pretest* dan *posttest* menunjukkan distribusi normal dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Selain itu, uji homogenitas menunjukkan bahwa varian kedua kelompok identik, yang menunjukkan bahwa mereka berasal dari populasi yang sama. Dengan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000, hipotesis uji-t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan literasi *sains* siswa di kelas 3B

(eksperimen). Oleh karena itu, metode pembelajaran eksperimen (percobaan) dianggap dapat meningkatkan literasi *sains* siswa kelas 3 Karanganyar.

B. Saran

Menurut penelitian yang dilakukan di SDN Karanganyar, seorang peneliti harus memiliki kemampuan untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain serta bagi institusi pendidikan, lembaga, dan lembaga lainnya. Dalam bab penutup tesis, peneliti menyarankan hal-hal berikut setelah menyelesaikan pembahasan:

1. Untuk Guru

Sangat disarankan untuk menggunakan metode eksperimen (percobaan) dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan keterampilan sains siswa, terutama dalam mata pelajaran IPAS. Ketika teknologi ini digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan terlibat, siswa mungkin lebih tertarik untuk belajar. Selain itu, guru harus belajar bagaimana menggunakan teknologi baru di kelas, terutama bagaimana menemukan dan menggunakan animasi berkualitas tinggi yang relevan dan menarik bagi siswa.

2. Untuk Siswa

Diharapkan bahwa penggunaan alat sederhana dalam percobaan eksperimen akan meningkatkan keterlibatan dan keterbukaan siswa. Selain itu, siswa harus memanfaatkan media dengan sebaik mungkin untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi. Selain itu, siswa harus mengembangkan kebiasaan belajar yang sesuai, seperti melakukan

eksperimen sederhana, menyatakan hipotesis, menyelesaikan masalah, dan mengajukan pertanyaan.

3. Untuk Peneliti

Dalam penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan berbagai pendekatan pembelajaran dalam pendidikan. Hasil penelitian ini dapat digeneralisasi untuk ukuran sampel yang lebih besar dan pada tingkat pendidikan yang berbeda. Peneliti juga harus mempertimbangkan faktor seperti lingkungan belajar siswa, motivasi siswa, dan keterlibatan orang tua karena faktor-faktor ini dapat mempengaruhi seberapa efektif media pembelajaran.